BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 399) lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi dalam penelitian ini yaitu di pasar Talang Padang, kabupaten Tanggamus, provinsi Lampung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena banyak bahasa persuasif yang digunakan oleh para pedagang dalam transaksi jual beli yang ada di pasar Talang Padang untuk menarik pembeli agar dapat membeli barangnya.

Adapun lokasi penelitian ini adalah mulai dari deretan toko baju, toko sepatu, toko tas, toko aksesoris, toko kelontong, toko mainan. Selain itu terdapat pula deretan toko sembako, toko sayuran, toko ikan, dan toko peralatan dapur. Begitu banyak bahasa persusif yang digunakan masing-masing pedagang namun tidak memperhatikan unsur kaidah kebahasaan persuasif.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui

permasalahan yang akan diteliti. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh informasi dari penjual dan pembeli yang ada di pasar Talang Padang pada saat bertransaksi jual beli dengan teknik simak.

Informan penelitian ini mengambil sampel pedagang di pasar Talang Padang, seperti bahasa persuasif yang digunakan pada pedagang baju, pedagang sepatu, pedagang asesoris, pedagang tas, pedagang kelontong, pedagang sayur, pedagang ikan, pedagang peralatan dapur, pedagang buah. Peneliti menentukan kriteria informan:

1. Pedagang yang menetap di pasar Talang Padang
2. Usia pedagang mulai dari umur 20-50 tahun
3. Jenis pedagang terdiri atas laki-laki dan perempuan
4. Aktif menawarkan barang dagangannya sehingga terlihat jelas penggunaan bahasa persuasifnya.

Adapun indikator penelitian ini meliputi struktur dan kaidah kebahasaan persuasif yang digunakan oleh pedagang pada saat proses terjadinya transaksi jual beli. Setelah peneliti merekam antara percakapan penjual dan pembeli, maka peneliti akan melihat apakah dalam percakapan tersebut terdapat unsur dan kaidah kebahasaan persuasif sehingga akan terlihat pedagang manakah yang benar-benar mennggunakan bahasa persuasif pada saat transaksi jual beli.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 401) dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi *participant*, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triagulasi. Perlu dikemukakan jika pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, jika wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya, dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan penyimakan, yaitu menyimak bahasa (Mahsun, 2007: 92). Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap merupakan teknik dasar untuk metode simak. Pada prakteknya, dalam metode ini anda dapat menyimak dengan cara menyadap pembicaraan antara pedagang dan pembeli.

Menurut Kesuma (2007: 44) terdapat tiga teknik untuk mengambil data pada penelitian ini, yaitu teknik simak, teknik rekam dan teknik catat.

1. Teknik simak merupakan pemerolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap.
2. Teknik rekam dipergunakan bersama dengan teknik simak. Kegiatan merekam dilakukan dengan menggunakan alat *tape recorder.* Proses perekaman diadakan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kewajaran proses kegiatan pembicaraan yang terjadi. Teknik rekam ini tanpa sepengetahuan pedagang dan pembeli yang ada di pasar Talang Padang.
3. Teknik selanjutnya yaitu teknik catat. Teknik itu dilakukan secara langsung yaitu ketika teknik pertama dan kedua selesai digunakan atau setelah perekaman dilakukan. Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat bahasa lisan yang digunakan oleh pedagang di pasar Talang Padang. Teknik catat dalam penelitian ini dipergunakan untuk mencatat hasil percakapan yang telah direkam.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian". Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian. (Maolani dan Cahyana, 2016: 39). Penelitian ini akan meneliti tentang Analisis Penggunaan Bahasa Persuasif Pedagang Kepada Pembeli dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Talang Padang yang jumlah populasinya 102 pedagang, maka harus mengadakan pembatasan dahulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di pasar Talang Padang dalam satu deretan yang menetap atau permanen. Secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Toko	Jumlah
1	Toko Baju	18
2	Toko Sepatu	11
3	Toko tas	12
4	Toko Aksesoris	10
5	Toko Kelontong	4
6	Toko Mainan Anak	10
7	Toko Sayuran	11
8.	Toko Sembako	8
9.	Toko Ikan	10
10.	Toko Hijab	6

	Jumlah	102

(Sumber: Pasar Talang Padang)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Senada dengan pendapat tersebut Sugiyono, (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Maolani dan Cahyana (2016: 39) yang menyatakan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi.

Untuk menentukan sampel, peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010:120) yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehubungan banyaknya populasi,dan lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dalam penelitian dan dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Terkait dengan alasan tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 20% dari 102 pedagang yang ada di pasar Talang Padang, yaitu 20 orang atau 20 dialog persuasif.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik untuk mengambil sampel (Arikunto, 2010: 177). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling yang berupa *cluster random sampling* karena penelitian disamaratakan dan tidak ada yang diunggulkan, oleh karena itu peneliti mengambil data secara acak pedagang yang ada di pasar Talang Padang.

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Proposive Sampling*, seseorang atau sesuatu yang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu diambil sebagai sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitinya. Jenis sampel yang pemilihan subjeknya didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, yaitu penggunaan bahasa persuasif dalam transaksi jual beli yang dilakukan pedagang di pasar Talang Padang.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 401) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realiblitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji

credibility dengan cara meningkatkan ketekunan serta menggunakan kajian pustaka agar referensi yang terkait dengan permasalahan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena kita bisa mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan ada yang salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi- dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti (Sugiyono, 2011: 272). Selanjutnya, menurut Sugiyono (2011: 275) menggunakan bahan referensi juga menjadi bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dan sebaiknya data- data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen-dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan dengan mengulangi pengamatan di lapangan yaitu dengan cek ulang dengan mendata atau

melakukan rekaman serta mencatatat ulang dengan waktu yang berbeda agar hasil yang didapatkan itu sesuai.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 335) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tesebut berkembang menjadi teori. Secara umum definisi penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya. Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami, yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik sebagai berikut ;

1. Membaca dan mempelajari berbagai teori yang ada kaitannya dengan bahasa persuasif.
2. Peneliti mengumpulkan data dengan merekam bahasa persuasif yang digunakan oleh pedagang yang ada di pasar.
3. Data rekaman pada waktu pertuturan di pasar Talang Padang dipindahkan menjadi bentuk tulisan.
4. Setelah data berbentuk tulisan, peneliti bahasa persuasif dan disesuaikan dengan unsur dan kaidah kebahasaan persuasif.
5. Menarik simpulan dari hasil penelitian.